

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Apotek merupakan tempat dilakukannya pekerjaan kefarmasian dan penyaluran sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat. (PP 51 Tahun 2009; Pekerjaan Kefarmasian) Pekerjaan kefarmasian yang dimaksud dalam hal ini adalah penjaminan mutu sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya, yang dimulai dari proses pengadaan, penyimpanan, pendistribusian obat termasuk juga pelayanan obat atas resep dokter dan pelayanan informasi obat.

Peran serta apotek dapat ditinjau dari dua aspek, yaitu aspek pelayanan kefarmasian dan aspek manajerial apotek. Aspek pelayanan kefarmasian berkaitan dengan pelayanan kesehatan yang diberikan apotek kepada masyarakat. Sedangkan aspek manajerial berkaitan dengan pengelolaan apotek sehingga apotek dapat terus tumbuh dan berkembang. Kegiatan pelayanan kefarmasian yang semula hanya berfokus pada pengelolaan obat sebagai komoditi menjadi pelayanan yang komprehensif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dari pasien.

Perkembangan sistem informasi membutuhkan adanya rancangan sistem yang terkomputerisasi pada setiap kegiatan yang dilakukan. Untuk mendapatkan tujuan yang diinginkan dan juga sebagai pendukung penunjang keputusan. Tidak terkecuali dalam bidang persediaan obat. Semakin meningkatnya kebutuhan informasi dan peranan sistem yang harus berkembang, maka dibutuhkan suatu sistem manajemen yang baik.

Kekurangan persediaan obat dapat berakibat terhentinya proses transaksi dan suatu ketika bisa mengalami kehabisan stok obat hal ini dapat terjadi bila perusahaan tersebut tidak memiliki persediaan obat yang mencukupi. Biaya persediaan obat darurat tentunya jauh lebih mahal, sebaliknya jika perusahaan memiliki persediaan obat yang cukup besar perusahaan dapat memenuhi permintaan pelanggan, namun persediaan obat yang terlalu besar (*over stock*) dapat berakibat terlalu tingginya beban biaya guna menyimpan dan memelihara obat tersebut selama penyimpanan digudang.

Apotek Khaulil Farma merupakan salah satu apotek yang berada di wilayah Jakarta Timur. Dalam hal ini Apotek Khaulil Farma mempunyai masalah kesalahan dalam perhitungan stok obat yang disebabkan oleh pendataan pada obat yang dilakukan satu persatu dan setiap konsumen yang membeli obat di Apotek khaulil farma mempunyai berbagai macam pola pembelian sesuai dengan kebutuhannya. Hal itu dapat dilihat dari kondisi transaksi dan persediaan obat. Penyimpanan persediaan obat di Apotek Khaulil Farma masih memiliki banyak kekurangan yang menjadi kendala, yaitu data Persediaan obat tidak dilakukan analisa yang dapat memberikan informasi yang bermanfaat, selain itu pihak Apotek belum mengetahui obat yang paling diminati oleh konsumen saat membeli obat, misalnya selalu menambah obat di apotek padahal peminat konsumennya sedikit atau sedikitnya obat tapi banyak dibutuhkan konsumen.

Sebagai solusi dari permasalahan diatas dapat diatasi dengan dibuatkan suatu sistem informasi yang dapat menganalisa data transaksi



dan Persediaan Obat di Apotek khaudi farma menggunakan metode apriori agar pihak Apotek dapat mengetahui penentuan pola pembelian konsumen. Dengan sistem tersebut nantinya diharapkan dapat mempermudah pihak Apotek dalam pengambilan keputusan terhadap persediaan obat.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka rumusan masalah yang didapat adalah:

1. Data transaksi dan persediaan obat pada Apotek Khaulil Farma belum dilakukan analisa yang dapat memberikan informasi mengenai persediaan stok obat.
2. Pihak Apotek belum mengetahui Obat mana yang paling diminati oleh konsumen saat membeli obat, misalnya selalu menambah persediaan obat di apotek padahal peminat sedikit hal itu membuat obat tertimbun terlalu lama.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menggunakan metode apriori sebagai alat bantu analisa data transaksi dan persediaan obat.
2. Membuat rancang bangun sistem informasi persediaan obat yang dapat memberikan informasi penentuan pola pembelian obat.



1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh diantaranya sebagai berikut:

1. Mempermudah pihak Apotek khaudil farma dalam melakukan persediaan obat dan menentukan pola pembelian konsumen dengan menggunakan metode apriori.

1.5 Ruang Lingkup

Agar permasalahan tidak menyimpang dari tujuan, maka berikut ini adalah beberapa ruang lingkup yang perlu dibuat, diantaranya:

1. Aplikasi ini berisi sistem informasi penentuan pola pembelian konsumen berdasarkan data transaksi dan persediaan obat.
2. Metode yang digunakan adalah metode apriori yang dapat menganalisa data penjualan dan persediaan obat untuk memberikan informasi penentuan pola pembelian konsumen.
3. Sistem ini hanya bisa diakses oleh Apoteker dan pemimpin.
4. Aplikasi ini dibuat menggunakan HTML, PHP, CSS, *Javascript*, XAMPP, dan MySQL sebagai *database*.
5. Aplikasi ini berbasis web.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini diuraikan menjadi enam bab yang secara garis besar isi dari setiap bab tersebut saling berhubungan. Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN



Pada bab ini pendahuluan diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan teori-teori yang digunakan untuk mendukung dalam membuat model penelitian. Dimana akan dikemukakan mengenai konsep dasar sistem dan penjelasan tentang Metode Apriori, penjelasan mengenai pengembangan sistem yaitu menggunakan model *Waterfall*, penjelasan mengenai peralatan pendukung sistem (*tool system*) yaitu UML (*Unified Modelling Language*), menjelaskan secara teoritis tentang alat perancangan sistem yaitu HTML, PHP, Sublime Text, MySql, dan XAMPP. Dan yang terakhir menjelaskan tahap pengujian program atau uji coba sistem yang akan digunakan dalam penulisan laporan skripsi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini menjelaskan tentang kerangka pemikiran, pengumpulan data, metodologi pengembangan sistem, waktu dan tempat penelitian serta alat ukur bahan yang digunakan untuk penulisan skripsi ini.

BAB IV PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

Pada bab ini membahas tentang sejarah organisasi, struktur organisasi, analisa sistem, perancangan sistem yang akan dibangun dan disertai dengan implementasi sistemnya.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN



Pada bab ini membahas tentang hasil implementasi, tampilan aplikasi dan pembahasan dari uji coba aplikasi yang dilakukan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini akan diuraikan mengenai kesimpulan terhadap aplikasi yang telah dibuat ataupun dirancang, serta memberikan saran-saran yang diharapkan akan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

